

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tentang hal yang bersifat kualitatif. Karena terdapat persoalan di dalamnya yang khusus mengkaji komunikasi persuasif yang masih dalam ranah social dan belum dalam tatanan kuantitas.

Dengan pendekatan ini peneliti membuat sebuah gambaran tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, seperti yang dikemukakan oleh Creswell, Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) yakni para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan.<sup>28</sup>

Melainkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berdasarkan tema yang diambil penelitian membahas studi kasus Komunikasi Persuasif *Sales Promotion Girl* (SPG) Produk Kosmetik Wardah di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Saat melakukan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data tetapi juga sebagai alat. Penting untuk menghadirkan peneliti karena, selain menilai keberadaan peneliti, pengumpul data juga diperlukan agar proyek berhasil. Salah satu fitur yang membedakan penelitian kualitatif

---

<sup>28</sup> John W. Creswell, “*Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*”, Yoga : Pustaka Pelajar, 2017, Hal. 220.

adalah bahwa hal itu bergantung pada peneliti sendiri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sementara peneliti hadir dalam penelitian ini, peran mereka adalah berbagai partisipan dan pengamat yang berpartisipasi. Artinya, saat peneliti mengumpulkan data, mereka melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan saksama sebanyak mungkin detail.<sup>29</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan wajib ikut serta dan terjun langsung melakukan penelitian. Maka dari itu, dalam mengumpulkan data peneliti harus berusaha menciptakan suatu hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Maka dari itu data yang telah diperoleh dari lapangan harus sama dengan pembuktian dari pandangan objek itu sendiri. Sesuai dengan objek yang diteliti, peneliti melaksanakan penelitian ini di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto pada tanggal 1 sampai 6 November 2023. Peneliti pada hari tersebut datang ke Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto, ditemani oleh salah satu teman peneliti, kemudian langsung menemui *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yang sedang berada di *booth* untuk meminta izin jika akan melakukan penelitian. Dan tentunya pihak *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah memberikan izin serta membantu peneliti melakukan penelitian dengan senang hati.

Peneliti memperoleh data dari tiga *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah, pada tanggal 1 sampai 2 November 2023 yakni Nurul Makhmudah, *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yang ditemui di hari pertama, pada tanggal 3 sampai 4 November 2023 yakni Alifia Nur Afia,

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal 1.

*Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yang ditemui di hari kedua, dan pada tanggal 5 sampai 6 November 2023 yakni Alfi Nur Cahyanti, *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yang ditemui pada hari terakhir.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini diambil di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto yaitu toko yang menjual beragam produk kosmetik dari ujung rambut hingga kaki, dan berbagai macam aksesoris pendukungnya. Berlokasi di Jalan Airlangga nomor 130, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Dengan pertimbangan alasan ekonomis dan fisik dimana lokasi tersebut mudah dijangkau dan peneliti sudah mengetahui.

### **D. Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan secara *random*, sebab peneliti memilih langsung informan yang ditemui ketika berada di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto dan memilih beberapa informan dari hasil rekomendasi *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah, diantaranya:

#### **1. Informan 1**

Nama : Alifia Nur Afia

Umur : 22 Tahun

Status : SPG Produk Kosmetik Wardah

Pengalaman Bekerja : Sehat Mojokerto 1 Tahun, Sehat Cantik Mojosari 2 Tahun

Alasan Pindah Toko : Penempatan domisili terdekat, menggantikan partner (re-sign)

2. Informan 2

Nama : Alfi Nur Cahyanti

Umur : 25 Tahun

Status : SPG Produk Kosmetik Wardah

Pengalaman Bekerja : Sehat Cantik Mojosari 2,5 Tahun

Alasan Pindah Toko : -

3. Informan 3

Nama : Nurul Makhmudah

Umur : 32 Tahun

Status : SPG Produk Kosmetik Wardah

Pengalaman Bekerja : Sanrio 2,5 Tahun, Sehat Cantik Mojosari 6 Tahun

Alasan Pindah Toko : Sanrio sepi pengunjung, Sehat Cantik kekurangan SPG Produk Kosmetik Wardah

4. Informan 4

Nama : Firdalia Putri

Umur : 26 Tahun

Status : Karyawan Swasta

5. Informan 5

Nama : Rukhmatin Nafisyah

Umur : 27 Tahun

Status : Ibu Rumah Tangga

6. Informan 6

Nama : Nurul Khasanah

Umur : 35 Tahun

Status : Ibu Rumah Tangga

7. Informan 7

Nama : Alfi Augusta Satriani

Umur : 25 Tahun

Status : Karyawan Swasta

8. Informan 8

Nama : Mei Setya Ningsih

Umur : 27 Tahun

Status : Karyawan Swasta

9. Informan 9

Nama : Putri Ayu Oktavian

Umur : 22 Tahun

Status : Karyawan Swasta

10. Informan 10

Nama : Nur Sitti

Umur : 23 Tahun

Status : Mahasiswi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

### 1. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu prosedur tanya jawab yang berlangsung secara lisan dalam penelitian dan melibatkan dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan informasi atau keterangan secara langsung. Proses tersebut dikenal dengan metode tanya jawab. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini ingin mendapatkan data yang akurat dan spesifik mengenai model tersebut, selain informasi mengenai proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh *sales promotion girl* (SPG) produk kosmetik Wardah serta peneliti dapat mengamati secara langsung proses komunikasi yang ada di Toko Sehat Cantik Mojosari.

Peneliti melakukan wawancara tentunya sudah meminta izin terlebih dahulu kepada *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah. Wawancara dilakukan pada saat jam kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yakni sekitar pukul 18.30 wib. Wawancara tersebut tidak selalu berjalan mulus, seperti ketika *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah melayani konsumen wawancara sementara dihentikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pada saat konsumen sudah tidak berada di *booth* produk kosmetik Wardah.

### 2. Metode Dokumentasi

Pencarian data di lapangan, baik berupa foto, maupun rekaman suara, merupakan pendekatan dokumentasi. Selama proses studi, peneliti menangkap gambar sebagai semacam bukti kuat untuk menunjukkan bagaimana keadaan

lapangan terhubung dengan masalah yang sudah ada sebelumnya dan melakukan perekaman suara ketika proses wawancara berlangsung.

Pengambilan foto dilakukan ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah, yang dibantu oleh salah satu teman peneliti dalam proses tersebut. Peneliti juga mendapatkan beberapa foto yang diambil oleh *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah yang dikirimkan melalui pesan *whatsapp* pribadi.

Proses perekaman suara juga dilakukan peneliti pada saat wawancara berlangsung, yang tentunya sudah meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukannya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menjadi pendukung penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Ketika semua data sudah terkumpul, termasuk data foto, bukti perekaman suara, dan wawancara digabungkan dalam penelitian ini. Kemudian data tersebut dibagi sesuai dengan kategorinya. Studi, data analisis secara induktif dimulai dengan data lapangan berdasarkan fakta empiris dan berkembang menjadi bangunan teoritis.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memvalidasi data penelitian. Menggunakan kombinasi metode, triangulasi dapat digunakan untuk mendapatkan data yang sangat andal. Triangulasi adalah metode yang

menggunakan sesuatu selain data itu sendiri untuk memverifikasi keabsahan data untuk tujuan perbandingan atau verifikasi.

Menggunakan teknik triangulasi data adalah semua yang diperlukan untuk narasumber penelitian ini, wawancara, dokumentasi, landasan teori, dan berbagai macam studi literatur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu teknik pengujian data untuk menentukan kualitas informasi serupa dengan menggunakan berbagai metodologi. Dalam penelitian ini triangulasi sumber berasal dari tiga *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah dan beberapa konsumen Wardah di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto.

Triangulasi teknik dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji dan mencari tahu terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan melalui wawancara, dan dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam contoh khusus ini, model interaktif digunakan sebagai metode analisis. Dengan metode ini, setelah data terkumpul akan dilakukan analisis dengan menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Karena adanya komponen-komponen tersebut, maka setiap komponen lainnya dapat dilihat kembali dari komponen-komponen tersebut, sehingga data yang diperoleh akan menggambarkan secara akurat masalah yang sedang dipelajari.

Ketiga komponen tersebut di atas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau pembuktian sebagai sesuatu yang terjadi secara terus menerus sebelum, selama, dan sesudah data dalam bentuk paralel, digunakan untuk membangun wawasan menyeluruh yang disebut sebagai “ analisis.” Demi transparansi, berikut adalah penjelasan singkat dari setiap tahap:

#### 1. Reduksi Data

Menurut pengertian dari Miles Matthew dan Michael Huberman, reduksi data merupakan pengurangan informasi dapat berupa pemeriksaan yang mengasah, mengategorikan, mengoordinasikan, dan membuang informasi yang tidak berguna dan mengatur informasi sedemikian rupa untuk mendorong penarikan kesimpulan atau informasi.<sup>30</sup> Tentu tidak semua data dianggap penting yang disajikan sesuai dengan sub-bab pembahasan.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai komunikasi persuasif *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto dari berbagai sumber, seperti wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti mendengarkan ulang rekaman hasil wawancara, untuk memahaminya. Kemudian peneliti meringkas dan memilih informasi yang relevan, penting, dan bermanfaat untuk penelitian, serta mengabaikan data yang tidak relevan.

#### 2. Penyajian Data

Ketika kumpulan data dikompilasi, proses yang dikenal sebagai penyajian data terjadi, memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan melakukan tin-

---

<sup>30</sup> Salma, “*Reduksi Data : Pengertian, Tujuan, Langkah-langkah, dan Contohnya*”, (Penerbit : Deepublish, 2022), Hal. 2.

dakan. Berupa pengambilan foto, dan bukti perekaman suara, dapat berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memperkenalkan informasi subjektif.

Format ini menyatukan data yang terorganisir dengan cara yang koheren dan mudah dipahami. Hal tersebut membuat lebih mudah untuk melihat apa yang terjadi dan apakah kesimpulan perlu dianalisis kembali atau tidak.<sup>31</sup> Melalui penyajian data inilah selanjutnya akan disimpulkan dan verifikasi.

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskriptif yakni memaparkan data yang telah diperoleh sebelumnya yakni dari hasil wawancara yang direduksi, kemudian disajikan di bab pemaparan data.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tinjauan atau pemeriksaan ulang terhadap hasil wawancara dan dokumentasi dengan maksud untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di lokasi penelitian.

Kesimpulan-kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara; (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang hasil wawancara, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran dengan dosen pembimbing.

Setelah memiliki pendirian yang kuat, dapat ditarik kesimpulan secara lebih detail. Dalam menarik kesimpulan didasarkan pada pengurangan informasi dan pengambilan data yang relevan. Guna menuju pada hasil kesimpulan ini, tentu bersumber pada hasil analisis informasi, baik dari rekaman hasil wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan faktor komunikasi

---

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal : Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, 2019, Hal. 94.

persuasif *Sales Promotion Girl* (SPG) produk kosmetik Wardah di Toko Sehat Cantik Mojosari Mojokerto.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Sebelum terjun ke lapangan, terdapat tahapan yang meliputi tindakan untuk mengidentifikasi fokus, menyesuaikan paradigma sesuai dengan teori, menyelidiki instrumen penelitian, meliputi pengamatan lapangan dan meminta izin kepada orang yang diselidiki, berkonsultasi tentang fokus penelitian, dan menyiapkan proposal penelitian. .

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan komunikasi persuasif *sales promotion girl (SPG) produk kosmetik Wardah*. Data tersebut diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu di Toko Sehat Cantik Mojosari.

### **3. Tahap Analisis Data**

Melakukan Analisis data dan konfirmasi keabsahan informasi yang diterima peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Menulis dan menyusun hasil penelitian, memastikan kelengkapan dan berkonsultasi dengan pembimbing.